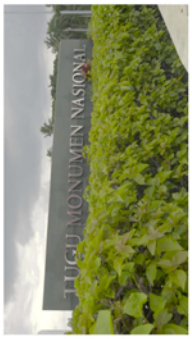
BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Teknis Pengerjaan dan Konsep Video

Terdapat beberapa tahapan dalam pengerjaan media utama dan media pendukung. Untuk media utama berupa video tahap awal yaitu pra produksi, kemudian masuk ke tahap produksi dan terakhir adalah pasca produksi. Dan untuk media pendukung hanya di fokuskan pada editing dan ilustrasi.

Untuk memberikan informasi lebih mendalam tentang konsep video dari segi teknis pengambilan gambar (*angle*). Berikut penjabaran dari video informasi Monumen Nasional :

Tabel IV.1 Deskripsi video 1
Sumber pribadi

	PREVIEW	DESKRIPSI
1.		Timelapse dari sore sampai malam dari *high angle* memberikan kesan megah dan luasnya kawasan Monumen Nasional.
2.		Detail tulisan Tugu Monumen Nasional dengan *foreground* tanaman agar pergeseran kamera dari kiri ke kanan (*panning right*) terasa.
3.		Detail relief dengan angle dari samping agar terasa perspektifnya dan objek terlihat luas.

Tabel IV.2 Deskripsi video 2
Sumber pribadi

	PREVIEW	DESKRIPSI
4.		Hyperlapse Monas dari *Low Angle* agar terlihat dimensi dan ketinggian monas.
5.		Timelapse patung ikada dari Low Angle agar terasa perjuangan bangsa Indonesia untuk merdeka.
6.		Detail patung Kartini dengan angle yang bergerak (*moving*) agar bentuk patung terlihat jelas.

Tabel IV.2 Deskripsi video 3
Sumber pribadi

	PREVIEW	DESKRIPSI
7.		Timelapse patung Diponegoro dari *Low Angle* agar terasa perjuangan Pangeran DIponegoro sebagai pemimpin perjuangan melawan penjajah.
8.		*Pan Right* suasana Museum Sejarah agar terihat luas dan banyaknya diorama yang ada didalamnya.
9.		Ruang Kemerdekaan dari *eye evel angle* agar terasa perspektif terlihat suasana ruangan.

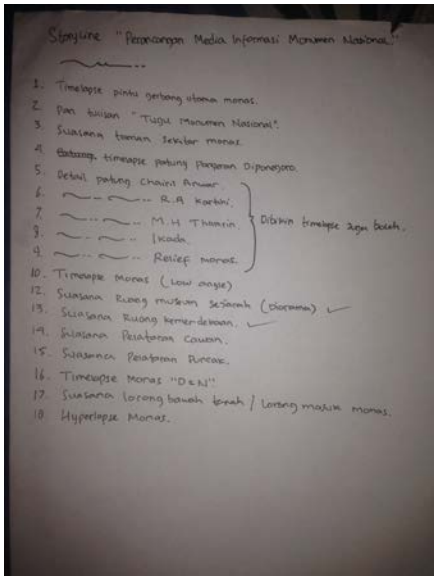
IV.1.1 Media Utama

Media utama berupa video dilakukan melalui tiga tahap yang penting untuk menentukan baiknya kualitas dan pesan yang dihasilkan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi, berikut penjelasannya :

- Pra Produksi

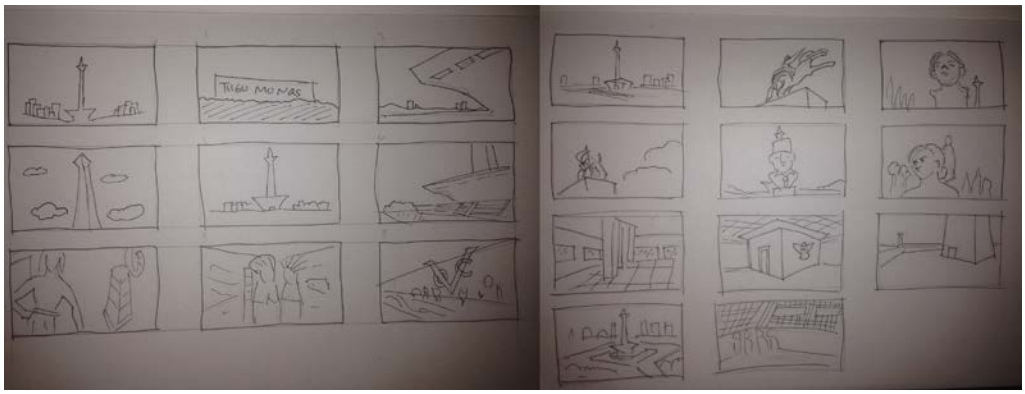
  Pada tahap pra produksi, hal yang perlu dipersiapkan adalah konsep cerita. Pra produksi sangat penting untuk menentukan baik tidaknya dan bagus tidaknya cerita atau pesan yang ingin disampaikan. Karena pra produksi merupakan tahap untuk menentukan konsep atau ide cerita lalu dibuat dalam bentuk *storyline* dan *storyboard*. Di tahap pra produksi ini juga dapat diketahui alat apa saja yang dibutuhkan, berapa besar *budget* yang dikeluarkan dan berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam tahap produksi.

  Konsep cerita yang ingin dibuat dalam video ini bertujuan untuk menginformasikan Monumen Nasional kepada audien tentang apa yang ingin disampaikan seperti sejarah singkat Monumen Nasional, berapa ketinggian Monumen Nasional, Berapa berat emas yang terdapat pada Monumen Nasional, apa saja yang terdapat pada Monumen Nasional dan bagian apa yang terdapat pada Monumen Nasional.



Gambar IV.1 *Storyline*
Sumber pribadi

Storyline adalah susunan cerita yang dibuat berdasarkan ide atau konsep awal agar membentuk suatu alur yang di inginkan. Isi dari *Storyline* mencakup cerita atau objek yang penting untuk diambil sehingga alur yang dibuat tidak menyimpang dari ide awal yang sudah dibuat. Dan *storyline* juga harus sesuai dengan dialog atau narasi yang sudah dibuat agar memudahkan pada saat proses pengambilan gambar.



Gambar IV.2 *Storyboard*
Sumber pribadi

Storyboard adalah cerita dari *storyline* yang sudah dibuat dalam serangkaian gambar. Biasanya dilengkapi dengan durasi dan teknik pengambilan gambar.

- Produksi

  Tahap produksi adalah eksekusi pengambilan gambar dari yang sebelumnya sudah dipersiapkan pada tahap pasca produksi. Lokasi Syuting berada di seluruh area Monumen Nasional, Outdoor meliputi area taman, pelataran cawan dan patung yang ada sekeliling Monumen Nasional. Indoor meliputi ruang museum sejarah, ruang kemerdekaan, pelataran puncak. Dan peralatan produksi yang digunakan adalah :

  Body Sony a7s : 1 buah
  Battery Sony a7s : 4 buah
  Sandisk SDHC card 6gb : 1 buah
  E-mount Lens Adapter : 1 buah

Canon Lens 16-3 f.2.8 : 1 buah

Canon Lens 50mm f1.4 : 1 buah

Tripod Libec : 1 buah

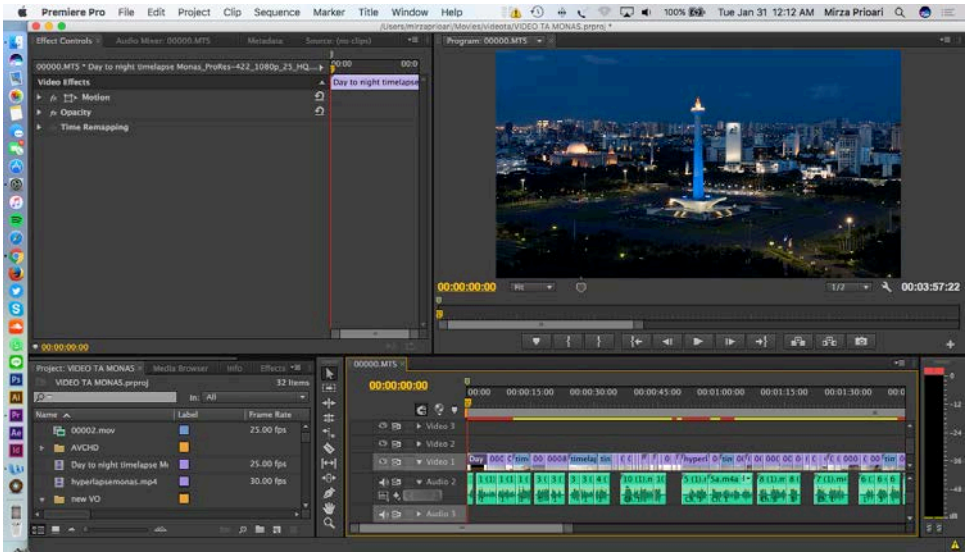
Slider 100cm : 1 buah

- Pasca Produksi

  Pasca produksi adalah tahap terakhir dari proses pengambilan gambar. Gambar yang sudah ada akan masuk ke proses *editing* dan ditambahkan *audio* seperti *backsound* musik dan *voice over*. Aplikasi yang digunakan dalam proses editing adalah *Adobe Premiere* untuk menyusun alur video sesuai dengan *storyobard* dan *Adobe After Effect* untuk membuat *motion graphic* yang dibutuhkan.

  Perangkat yang digunakan untuk proses editing menggunakan :

  1. Macbook Pro ’13 *core i7 ram 8gb*
  2. Asus xx550ze *AMD APU A10-7400P ram 4gb*



Gambar IV.3 Gambar *screenshot* proses *editing* video

Sumber pribadi

Lagu yang digunakan sebagai *backsound* dalam video ini adalah lagu Nicolai Heidlas berjudul *Real Ride* yang di *download* gratis dari salah satu *channel youtube audio library*. Lagu ini memiliki nuansa *(mood)* yang ceria sesuai dengan konsep video, psikografis audien, dan *voice over* yang tidak terlalu formal.

IV.1.2 Media Pendukung

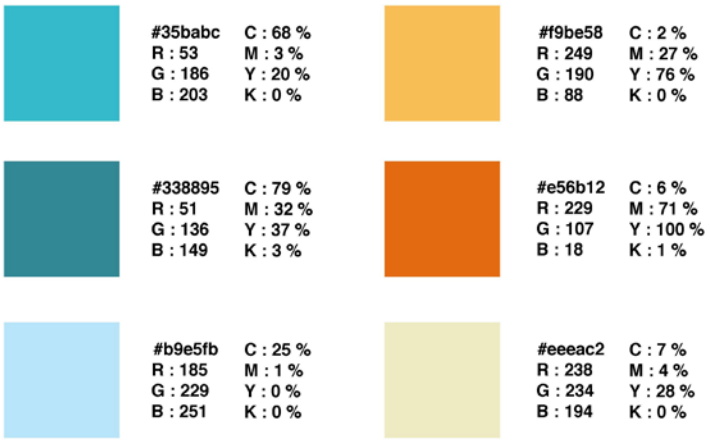
Media pendukung dibuat sebagai pelengkap yang sesuai dari media utama. Maka penting untuk membuat ilustrasi yang sesuai dengan target audien yang dapat menarik minat pengunjung Monumen Nasional. Ilustrasi dibuat dengan menggunakan *Adobe Illustrator*, menggabungkan *vector* Monumen Nasional sebagai objek utama dengan background gedung-gedung tinggi yang saling berdekatan yang identik dengan kota Jakarta. Ditambah dengan pepohonan mewakili lingkungan taman Monumen Nasional yang merupakan ruang terbuka hijau. Gambar vector digunakan karena menyesuaikan dengan target audiens yang mayoritas remaja yang kebanyakan menyukai sesuatu yang simple, dan menarik.

Berikut adalah gambar vector dari Monumen Nasional :



Gambar IV.4 V*ector* Monumen Nasional
Sumber pribadi

Warna yang digunakan pada gambar vector mayoritas menggunakan warna yang lembut dan terkesan ceria, berikut adalah warna yang digunakan :



Gambar IV.5 Warna V*ector* Monumen Nasional
Sumber pribadi

Beberapa media pendukung yang dibuat untuk memperkuat penyebaran informasi dari media utama diantaranya :

- Brosur



Gambar IV.6 Brosur
Sumber pribadi

Brosur memudahkan *target audiens* membaca informasi yang terdapat dalam media utama karena bersifat fleksibel karena ukurannya yang kecil dan mudah dibawa. Menggunakan *Adobe Illustrator* dengan gaya *layout* minimalis agar menarik dan informasi menjadi lebih mudah tersampaikan. Warna yang digunakan bermaksud agar memberikan kesan klasik karena informasi yang disampaikan mengandung banyak unsur sejarah.

- Ukuran : A4 (21 cm x 29,7 cm).
- Material : *Art paper* 120gr.
- Teknis Produksi : *Digital printing.*

- *Tshirt*



Gambar IV.7 Gambar *screenshot* pembuatan *tshirt*
Sumber pribadi

Tshirt berfungsi sebagai *merchandise* yang dapat dijual langsung di kawasan Monas. Grafis yang digunakan dalam tshirt ini adalah vector Monas yang diletakkan di dada dan dicetak pada ukuran A4 agar menjadi *point of interest* bagi orang yang melihatnya. Bahan yang digunakan adalah *Cotton Combat 30s* agar nyaman saat digunakan.

- Ukuran : S, M, L, XL.
- Bahan : *Cotton Combat 30s.*
- Teknis Produksi : Print DTG (*Direct to Garmen*).

- *Totebag*



Gambar IV.8 *Totebag*
Sumber pribadi

Totebag ini berfungsi sebagai kemasan yang akan diberikan saat pembelian tshirt. Bahan yang digunaka pada totebag ini menggunakan bahan belacu yang tipis, agar ringan dah mudah dilipat. Dan grafis yang digunakan adalah *vector* Monas ditambah dengan tipografi yang bertuliskan Monumen Nasional Jakarta Indonesia.

- Ukuran : 34,5 cm x 37 cm.
- Material : Belacu.
- Teknis Produksi : *Print Cut.*

- *Sticker*



Gambar IV.9 *Sticker*
Sumber pribadi

Perancangan sticker pada media pendukung bersifat *gimmick*. *Sticker* bisa didapat pengunjung gratis saat masuk berwisata ke Monas. Menggunakan bahan cromo dan berukuran 7cm x 7 cm dengan menonjolkan gambar vector Monas ditambah informasi dari *link youtube* yang merupakan video dari media utama.

- Ukuran : 7 cm x 7 cm.
- Bahan : *Sticker Cromo.*
- Teknis Produksi : *Digital Printing.*

- *JakCard*



Gambar IV.10 *JakCard*
Sumber pribadi

Menggunakan sistem RFID *(Radio Frequency Indentification).* Berungsi untuk masuk ke kawasan Monumen Nasional, naik bus Transjakarta dan kawasan lain yang ada di Jakarta yang menggunakan fitur JakCard. Gambar ilustrasi disamakan dengan media pendukung lainnya agar seragam.

- Ukuran : 8,5 cm x 5,5 cm.
- Bahan : *Inlay RFID Mifare* S50.
- Teknis Produksi : *Offset silk screen printing.*